

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada prinsipnya merupakan usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah untuk menuju modernisasi dalam rangka menyejahterakan rakyat. Dalam pembangunan terjadi suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan. Salah satu strategi pembangunan adalah di sektor industri. Menurut Ahmad Erani Yustika (2000:59) industrialisasi dianggap sebagai satu-satunya jalan pintas untuk meretas nasib kemakmuran suatu negara lebih cepat dibandingkan apabila tanpa melalui proses tersebut.

Kegiatan industri saat ini tidak hanya berkembang di daerah perkotaan tetapi telah merambah hingga pedesaan. Dampak keberadaan sektor industri ini adalah membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan. Dalam mengkaji masalah industri terdapat aspek keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan yang merupakan bagian dari konsep geografi. Menurut IGI (Ikatan Geografi Indonesia) dalam Sumadi (2003:50) keterkaitan ruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di satu tempat atau ruang.

Keterkaitan keruangan tersebut dapat kita lihat dengan berdirinya industri di suatu daerah tentu saja akan memerlukan tenaga kerja, sehingga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang berdampak pada timbulnya kaum buruh di daerah industri tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Ace Suryadi yang dikutip oleh Aris Ananta (1993:52)

menyatakan bahwa peningkatan kegiatan ekonomi di berbagai sektor akan memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja. Seperti halnya dengan berdirinya industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi tentu saja akan membutuhkan banyak tenaga kerja dalam proses produksi rotinya.

Berdasarkan orientasi berdirinya, industri roti Surya Modern Bakery lebih berorientasi pada tenaga kerja (*Power Oriented Industry*). Hal ini terlihat dari pemilihan tempat didirikannya yakni di Desa Purwodadi padahal daerah ini tidak jauh dari pusat kota Metro yang hanya berjarak 3 km saja. Pemilihan berdirinya industri di desa terutama mengingat biaya upah untuk buruh di desa tentu saja akan lebih murah dibandingkan jika harus membayar upah buruh di kota.

Berdirinya industri di suatu desa tentu saja akan memberi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakatnya dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga bagi yang anggota keluarganya bekerja di industri tersebut, Seperti halnya di Desa Purwodadi. Desa Purwodadi merupakan salah satu desa di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki luas wilayah 500,75 Ha. Pada tahun 2011 jumlah penduduknya sebanyak 5236 jiwa yang terdiri dari 2670 jiwa penduduk laki-laki, 2566 jiwa penduduk wanita dengan jumlah kepala keluarga 1343 KK yang tersebar dalam 5 dusun. Penduduk di Desa Purwodadi memiliki mata pencaharian yang beragam antara lain petani, buruh, pedagang, pegawai (negeri/swasta), dan sopir (Monografi Desa Purwodadi tahun 2011).

Desa Purwodadi memiliki beberapa kegiatan industri. Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki, maka Desa Purwodadi memiliki beberapa jenis industri yang telah berkembang. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis dan jumlah industrinya, perhatikan Tabel 1.

Tabel 1. Jenis dan Jumlah Industri di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2011

No.	Jenis Industri	Jumlah (Tempat)
1.	Kecil	15
2.	Sedang	6
3.	Besar	2
Total		23

Sumber : Data Monografi Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Desa Purwodadi memiliki banyak industri mulai dari skala kecil hingga besar. Desa Purwodadi ini memiliki dua industri besar, Salah satunya yakni Industri Roti Surya Modern Bakery. Industri ini tergolong industri besar karena memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang.

Dengan adanya kegiatan industri di Desa Purwodadi tersebut membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan. Kesempatan ini juga terbuka bagi kaum wanita seperti yang diungkapkan oleh Pudjiwati Sajogyo (1985:132) bahwa dengan berkembangnya industri (teknologi) yang berarti tersedianya pekerjaan yang cocok bagi wanita, maka terbukalah kesempatan kerja bagi wanita.

Industri Roti Surya Bakery berdiri sejak tahun 1991. Namun, mulai mengalami kemajuan pesat menjadi industri besar sejak tahun 2006 dan sampai saat ini memiliki pekerja 160 orang yang terbagi dalam dua bagian yakni pekerja/buruh tetap dan pekerja/buruh borongan. Berdasarkan data saat pra survei, jumlah buruh tetap sebanyak 45 orang yang mayoritas laki-laki dan buruh lepas/borongan berjumlah 115 orang yang terdiri dari para wanita. Dari 115 buruh wanita ini, 103 buruh merupakan wanita yang telah berkeluarga atau menikah. Adapun pembagian kerjanya yakni tim personalia (9 orang), tim produksi (7 orang), tim oven (6 orang), tim packing (4 orang), tim gudang (5 orang) dan tim pemasaran (14 orang) (Sumber hasil wawancara dengan Bapak Mustofa, Pimpinan Bagian Umum Surya Modern Bakery pada tanggal 4 November 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukan bahwa kegiatan industri roti ini lebih banyak menyerap tenaga kerja wanita dibandingkan laki-laki. Hal ini senada dengan pendapat Budi Susanto (2000:159) yang menyatakan bahwa subsektor industri menyerap lebih banyak tenaga kerja perempuan daripada laki-laki. Selain itu, tenaga kerja wanita juga merupakan sumber daya manusia yang potensial. Dengan semakin terbukanya kesempatan kerja bagi wanita akan memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga.

Pendapatan yang diterima oleh setiap buruh wanita berbeda-beda dan tidak tetap tergantung jumlah hasil kerjanya. Hal ini karena menggunakan sistem borongan. Biasanya sangat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, curahan jam kerja dan lama masa kerja buruh tersebut. umur akan mempengaruhi produktivitas kerja seseorang. Seseorang yang bekerja pada umur produktif memungkinkan pendapatan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan yang bekerja pada umur tidak produktif.

Pendidikan yang dialami menyebabkan individu banyak mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap mental yang kuat. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan bertindak dan mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan tepat, dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah. Dengan pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang bekerja lebih produktif dibandingkan dengan yang tingkat pendidikannya lebih rendah sehingga pendapatan yang diperoleh pasti lebih tinggi.

Curahan jam kerja juga akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan. Semakin lama seseorang itu bekerja dibandingkan menghabiskan waktunya untuk bersantai maka akan semakin besar upah yang mereka peroleh. Selain itu, pengalaman juga akan mempengaruhi pendapatan. Lama masa kerja merupakan keseluruhan waktu yang pernah dialami sehubungan dengan pekerjaan tertentu. Lamanya seseorang yang bekerja pada pekerjaan yang sama atau

sejenisnya akan mengakibatkan lebih banyak tahu dan terampil dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Pendapatan atau upah buruh wanita dihitung dari banyaknya hasil pekerjaan yang dilakukan, untuk buruh produksi dihitung dari banyaknya jumlah terigu yang digunakan untuk membuat roti biasanya dalam hitungan *kampil* yakni untuk terigu ukuran 25 kg. Besarnya upah untuk setiap karung terigu adalah Rp 9.000 sedangkan untuk buruh packing mendapat upah Rp 30/paket (roti pia), Rp 40/paket (roti Bluberry dan Cokelat) dan Rp 25/paket (roti Cetak). Satu paket berisikan 10 bungkus roti. Namun, khusus untuk roti pia berisi 20 roti. Adanya perbedaan upah setiap paket karena disesuaikan dengan tingkat kesulitan dalam proses packingnya. Upah para buruh dihitung per hari dan dibayarkan setiap minggunya. Upah buruh wanita berkisar antara Rp 50.000 – Rp 200.000 per minggunya sehingga dalam satu bulan pendapatan yang diperoleh buruh wanita berkisar antara Rp 200.000 – Rp 800.000. Untuk lebih jelasnya lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Umur, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Curahan Jam Kerja dan Pendapatan Buruh Wanita yang Bekerja di Industri Roti Surya Modern Bakery Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012

No.	Nama Buruh	Kelompok Kerja	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Masa Kerja (Tahun)	Curahan Jam Kerja (jam/minggu)	Upah Rata-rata (Rp/Bulan)
1.	Rum	Produksi	40	SD	1	36	600.000
2.	Kusmiatun	Produksi	25	SMK	3	36	700.000
3.	Sisri	Produksi	35	SMA	2	36	700.000
4.	Puji	Produksi	28	SMA	4	36	600.000
5.	Lena	Produksi	27	SMEA	5	36	600.000
6.	Fitri	Packing	28	SMA	4	30	600.000
7.	Yul	Packing	50	SMP	4	38	520.000
8.	Jirah	Packing	40	SD	4	36	400.000
9.	Iis	Packing	21	SMP	0,5	30	250.000
10.	Nur	Packing	25	SMP	2	36	350.000
Rata-rata			32	-	3	35	577.400

Sumber :
Hasil wawancara dengan 10 buruh wanita Industri Roti Surya Modern

Bakery pada tanggal 27 Februari 2012

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa buruh wanita yang bekerja pada Industri Roti Surya Modern Bakery berada pada umur produktif. Upah yang diperoleh buruh wanita cukup

bervariasi karena sistem pengupahannya menggunakan sistem borongan sehingga upah yang diperoleh berdasarkan banyaknya hasil kerja yang dapat terselesaikan. Rata-rata upah yang diperoleh buruh adalah Rp 577.400 per bulan. Dengan adanya upah yang diperoleh para buruh wanita ini tentu saja akan memberikan sumbangan/kontribusi tersendiri bagi pendapatan keluarganya sehingga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok.

Berdasarkan hasil wawancara saat pra survei terhadap 10 buruh wanita, diketahui bahwa mata pencaharian pokok sebagian besar kepala keluarga mereka adalah sebagai buruh, baik buruh bangunan, buruh tani, maupun buruh pabrik. Pendapatan yang diperoleh kepala keluarga buruh wanita masih tergolong rendah yakni rata-rata hanya Rp 840.000/bulan dan Jumlah tanggungan kepala keluarga yang dimiliki rata-rata 3 orang. (Hasil wawancara saat pra survei 10 Desember 2011). Padahal pada tahun 2011 UMR Lampung Tengah mencapai Rp 862.500. (<http://allows.wordpress.com/2009/01/12/informasi-upah-minimum-regional-umr/>

diakses pada 20 Maret 2012 pukul 19.00 WIB).

Perekonomian Kepala Keluarga yang berpendapatan rendah (Rp 840.000/bulan) yang masih dibawah standar UMR Lampung Tengah tahun 2011 memaksa istri untuk melaksanakan kegiatan produktif di luar rumah guna menambah pendapatan keluarga yang diharapkan mampu untuk menutupi kekurangan yang ada, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Hal inilah yang menyebabkan para istri bekerja menjadi buruh dengan harapan dapat membantu suami meningkatkan pendapatan keluarga dan memperoleh kehidupan yang lebih baik sehingga dalam hal ini wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi memiliki peran ganda, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai buruh yang ikut serta dalam berusaha memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini senada dengan pendapat Mantra (2003:231) yang menyatakan berlainan dengan laki-laki, umumnya

perempuan mempunyai peranan ganda sebagai ibu yang melaksanakan tugas rumah tangga, mengasuh dan membesarkan anak dan bekerja untuk menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga yang Istrinya Bekerja Sebagai Buruh Industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Umur buruh wanita
2. Tingkat pendidikan formal
3. Curahan jam kerja
4. Lama masa kerja
5. Jumlah anak yang dimiliki
6. Upah/pendapatan
7. Sumbangan pendapatan buruh wanita
8. Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perbedaan usia buruh wanita membedakan upah yang diterima pekerja Industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012?

2. Apakah tingkat pendidikan buruh wanita membedakan upah yang diterima pekerja Industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012?
3. Apakah curahan jam kerja buruh wanita membedakan upah yang diterima pekerja Industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012?
4. Apakah lama masa kerja buruh wanita membedakan upah yang diterima pekerja Industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012?
5. Berapakah banyaknya jumlah anak yang dimiliki setiap keluarga buruh wanita Industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012?
6. Berapakah besarnya sumbangan pendapatan buruh terhadap pendapatan keluarga wanita Industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012?
7. Bagaimanakah tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga terkait dengan pendapatan buruh wanita Industri Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keterkaitan antara umur, pendidikan, curahan jam kerja, dan pengalaman kerja dengan upah/pendapatan yang diperoleh buruh wanita, jumlah anak yang dimiliki keluarga, besarnya sumbangan pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan keluarga dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh wanita industri

Roti Surya Modern Bakery di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Sebagai cara untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di Perguruan Tinggi dengan fenomena nyata di lapangan terutama mengenai geografi sosial
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi para pembaca yang ingin memahami tentang karakteristik buruh wanita industri Roti Surya Bakery Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang sejenis
5. Sebagai suplemen bahan ajar IPS terpadu di SMP kelas VII semester ganjil mengenai Sumber Daya Manusia serta Tata Kehidupan Sosial dan Budaya di Indonesia dan sebagai suplemen pengajaran geografi di SMA kelas XII mengenai perindustrian dan Persebaran Industri di Indonesia.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu buruh borongan wanita Roti Surya Modern Bakery yang telah berkeluarga.
2. Ruang lingkup objek penelitian yaitu karakteristik sosial ekonomi keluarga yang istrinya bekerja sebagai buruh Industri Roti Surya Modern Bakery.
3. Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2012.
4. Ruang lingkup tempat penelitian yaitu Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
5. Ruang lingkup ilmu yaitu geografi sosial

Geografi sosial adalah cabang dari geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan yaitu karakteristik penduduk, organisasi sosial, unsur kebudayaan dan kemasyarakatan (Nursid Sumaatmadja, 1988:56).

Digunakannya geografi sosial sebagai ruang lingkup dalam penelitian ini karena yang menjadi kajian dalam penelitian ini berhubungan dengan karakteristik penduduk yakni karakteristik buruh wanita yang bekerja di industri Roti Surya Bakery. Adapun karakteristik yang akan dikaji meliputi umur buruh wanita, tingkat pendidikan formal, curahan jam kerja, pengalaman kerja, jumlah anak yang dimiliki keluarga, upah/pendapatan, sumbangan pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan keluarga dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh wanita.

